

**PERAN TURKI DALAM MEDIASI KONFLIK ANTARA
RUSIA-UKRAINA PERIODE 2022 - 2024**

TUGAS AKHIR



Raden Mas Adam Azkal Azkiyai

1211004024

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raden Mas Adam Azkal Azkiyai

NIM : 1211004024

Program Studi : Ilmu Politik

Menyatakan bahwa :

1. Penulisan penelitian ini ditulis dengan sungguh-sungguh yang berjudul “Peran Turki dalam Mediasi Konflik antara Rusia-Ukraina Periode 2022-2024” adalah karya orisinal saya dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya serta dibawah bimbingan Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A
2. Semua aspek penelitian yang saya lakukan, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga interpretasi hasil, dilakukan dengan penuh kejujuran dan tanpa melakukan plagiarisme atau pelanggaran hak cipta pihak lain.

Demikian pernyataan orisinalitas penelitian ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan saya siap menanggung segala konsekuensi yang timbul apabila terbukti melakukan pelanggaran etika penelitian.

Atas perhatian dan pertimbangannya, saya mengucapkan terimakasih.

Jakarta, 13 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan

Hormat Saya,

Raden Mas Adam Azkal Azkiyai

1211004024

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh :

Nama : Raden Mas Adam Azkal Azkiyai

NIM : 1211004024

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Peran Turki dalam Mediasi Konflik antara Rusia-Ukraina Periode
2022-2024

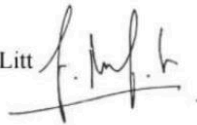
Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A



Penguji Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt



Penguji Dr. Muhammad Badaruddin, SSos, MSc, MA



MOTTO

**“Happy endings are for those who wait”
-Sticky Fingers**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan judul “Peran Turki dalam Mediasi Konflik antara Rusia-Ukraina Periode 2022–2024”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik (S.IP) pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie, Jakarta. Penulisan tugas akhir ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap dinamika diplomasi internasional, khususnya peran mediasi yang dimainkan oleh Turki di tengah konflik berskala besar antara Rusia dan Ukraina yang dimulai sejak invasi penuh pada Februari 2022. Penelitian ini berupaya menganalisis bagaimana Turki, dengan posisi geopolitiknya yang unik sebagai anggota NATO yang sekaligus memiliki hubungan erat dengan Rusia, mampu memposisikan diri sebagai mediator yang relevan dan menghasilkan capaian konkret di tengah situasi konflik yang sangat kompleks.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Bakrie.
2. Bapak Dr. rer. pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt., selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie.
3. Bapak Dr. rer. pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt., selalu

Pembimbing Akademik.

4. Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A, selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. Seluruh Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang konstruktif demi penyempurnaan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman yang sangat berharga selama penulis memberikann ilmu, wawasan, pengalaman yang sangat berharga selama penulis menempuh pendidikan. Setiap pelajaran yang diberikan menjadi pondasi intelektual dalam penyelesaian penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, serta semangat yang tak ternilai kepada penulis. Kasih sayang dan kepercayaan yang diberikan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
8. Kepada orang terdekat dalam hidup saya yang memberikan dukungan secara moral, memberikan semangat yang sangat banyak dan selalu memberikan doa yaitu Baby Aghny Febrian, Michelle Syanuar, Andi Rahmat Sampurna, Jeff Caesar Rinov.
9. Seluruh teman-teman penulis yaitu Cascia Friska, Farrel Hakeem Siregar, Hilmi Ihsannudin Hudhaibi, Shevano Dandy, Felice Nur Aisyah Siregar, dan Adam Prabowo.
10. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie angkatan 2021 yaitu Laksamana Pramudya, Yosefine Jola, Poppy Elvionita atas kebersamaan, diskusi-diskusi yang memperkaya sudut pandang, serta dukungan dan semangat yang selalu diberikan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jadi dari sempurna. Oleh karena itu,

penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Politik dan Hubungan Internasional, khususnya terkait studi resolusi konflik dan diplomasi mediasi, maupun bagi para pembaca yang ingin memahami dinamika peran Turki dalam konflik Rusia-Ukraina.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 14 Juni 2026

Penulis

Raden Mas Adam Azkal Azkiyai

NIM. 1211004024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Raden Mas Adam Azkal Azkiyai

NIM : 1211004024

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi Penelitian Kualitatif

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Peran Turki dalam Mediasi Konflik antara Rusia-Ukraina Periode 2022-2024"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal :

**PERAN TURKI DALAM MEDIASI KONFLIK ANTARA RUSIA-UKRAINA
PERIODE 2022-2024**

Raden Mas Adam Azkal Azkiyai

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran Turki dalam mediasi konflik antara Rusia dan Ukraina pada periode 2022–2024. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis, penelitian ini menganalisis berbagai upaya diplomatik yang dijalankan Ankara melalui tiga dimensi resolusi konflik, yakni *peacemaking*, *peacekeeping*, dan *peacebuilding*, sebagaimana dikonseptualisasikan oleh Johan Galtung. Paradigma realisme digunakan sebagai kerangka teoritis untuk memahami kalkulasi kepentingan nasional yang mendasari keterlibatan Turki. Temuan penelitian menunjukkan bahwa posisi strategis Turki yang unik, meliputi kendali atas Selat Bosphorus dan Dardanela berdasarkan Konvensi Montreux 1936, ketergantungan energi mutual dengan Rusia, kerja sama pertahanan dengan Ukraina, serta keanggotaan dalam NATO, memberikan Ankara *leverage* diplomatik yang tidak dimiliki oleh aktor mediator lainnya. Upaya mediasi Turki menghasilkan sejumlah capaian konkret, di antaranya fasilitasi *Black Sea Grain Initiative* pada Juli 2022 yang memungkinkan ekspor 32 juta metrik ton biji-bijian Ukraina, mediasi pertukaran hampir 300 tahanan perang, serta pemeliharaan saluran komunikasi antara kedua pihak yang berkonflik. Namun demikian, mediasi Turki juga menghadapi keterbatasan struktural yang signifikan, terutama akibat asimetri kekuatan antara Rusia dan Ukraina, inkompatibilitas tujuan perang kedua pihak, serta dilema kredibilitas yang melekat pada posisi Turki sebagai pihak yang memiliki kepentingan dengan kedua belah pihak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mediasi Turki lebih tepat dikonseptualisasikan sebagai *interested mediation* daripada mediasi netral dalam pengertian konvensional: signifikan dalam mitigasi dampak kemanusiaan konflik, namun terbatas dalam kapasitasnya untuk menghasilkan penyelesaian politik yang komprehensif.

Kata Kunci: Turki, mediasi konflik, Rusia-Ukraina, *Black Sea Grain Initiative*, realisme, resolusi konflik, *interested mediation*

TURKEY'S ROLE IN MEDIATING THE RUSSIA-UKRAINE CONFLICT: A STUDY OF THE 2022-2024 PERIOD

Raden Mas Adam Azkal Azkiyai

ABSTRACT

This study examines Turkey's role in mediating the Russia-Ukraine conflict during the period of 2022–2024. Employing a qualitative descriptive-analytical approach, this research analyzes the range of diplomatic initiatives undertaken by Ankara through three dimensions of conflict resolution, namely peacemaking, peacekeeping, and peacebuilding, as conceptualized by Johan Galtung. The realist paradigm serves as the theoretical framework for interpreting the national interest calculations that underpin Turkey's engagement. The findings reveal that Turkey's unique strategic position, encompassing control over the Bosphorus and Dardanelles Straits under the 1936 Montreux Convention, mutual energy interdependence with Russia, defense cooperation with Ukraine, and concurrent NATO membership, afforded Ankara diplomatic leverage unavailable to other prospective mediators. Turkey's mediation efforts yielded a number of concrete outcomes, most notably the facilitation of the Black Sea Grain Initiative in July 2022, which enabled the export of 32 million metric tons of Ukrainian grain, the mediation of a prisoner-of-war exchange involving nearly 300 individuals, and the sustained maintenance of communication channels between the belligerent parties. Nevertheless, Turkey's mediation encountered significant structural constraints, principally arising from the pronounced power asymmetry between Russia and Ukraine, the fundamental incompatibility of each party's war aims, and the credibility dilemma inherent in Turkey's position as an actor with vested interests in both sides. This study concludes that Turkey's mediation is more accurately conceptualized as *interested mediation* rather than neutral mediation in the conventional sense: significant in mitigating the humanitarian consequences of the conflict, yet limited in its capacity to generate a comprehensive political settlement.

Keywords: Turkey, conflict mediation, Russia-Ukraine, Black Sea Grain Initiative, realism, conflict resolution, interested mediation.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	10
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR TABEL.....	3
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tinjauan Pustaka.....	3
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.5.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Realisme Sebagai Paradigma Penelitian.....	9
2.2 Teori Resolusi Konflik.....	12
2.3 Mediasi Netral.....	14
BAB III.....	16
METEDOLOGI PENELITIAN.....	16
3.1 Metode Penelitian.....	16
3.2 Sumber Data.....	17
3.2.1 Data Primer.....	17
3.2.2 Data Sekunder.....	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4 Rujukan Kerangka Konseptual.....	20
3.5 Tabel Operasional Konsep.....	21
BAB IV.....	22
PEMBAHASAN.....	22
4.1 Konteks Konflik Rusia - Ukraina 2022-2024.....	22
4.2 Posisi Strategis Turki dalam Konflik.....	23
4.2.1 Faktor Geopolitik.....	23
4.2.2 Faktor Ekonomi.....	24
4.2.3 Faktor Politik dan Aliansi.....	25

4.2.4 Faktor Identitas dan Solidaritas.....	25
4.3 Upaya Mediasi Turki: Kronologi dan Mekanisme.....	26
4.3.1 Fase Awal: Februari - April 2022.....	26
4.3.2 Inisiatif Kesepakatan Biji-bijian Laut Hitam.....	27
4.3.3 Upaya Pertukaran Tahanan dan Koridor Kemanusiaan.....	28
4.3.4 Diplomasi Track II dan Dialog Informal.....	28
4.4 Analisis Peran Turki Berdasarkan Teori Resolusi Konflik.....	29
4.4.1 Turki sebagai Mediator: Peacemaking.....	29
4.4.2 Keterbatasan dalam Peacekeeping dan Peacebuilding.....	31
4.4.3 Pendekatan Mediasi: Facilitative vs Directive.....	32
4.5 Kendala dan Tantangan Mediasi Turki 4.5.1 Keterbatasan Struktural.....	32
4.5.2 Dilema Kredibilitas dan Bias.....	33
4.5.4 Konteks Domestik dan Pemilihan Umum.....	34
4.6 Dampak dan Evaluasi Mediasi Turki 4.6.1 Dampak Kemanusiaan.....	34
4.6.2 Dampak Diplomasi.....	35
4.6.3 Keterbatasan dalam Mengakhiri Konflik.....	35
4.7 Perbandingan dengan Upaya Mediasi Lain.....	36
4.8 Dinamika Hubungan Turki-NATO dalam Konteks Mediasi.....	37
4.9 Inisiatif Formula Perdamaian dan Posisi Turki.....	38
4.9.1 Sikap Turki Terhadap Formula Perdamaian Zelenskyy.....	38
4.10 Peran Turki Dalam Pertukaran Tahanan dan Aspek Kemanusiaan: Analisis Mendalam.....	40
4.10.1 Mekanisme Pertukaran Pertahanan.....	40
4.10.2 Upaya Evakuasi Warga Sipil dari Mariupol.....	41
4.10.3 Diplomasi Kesehatan dan Bantuan Kemanusiaan.....	41
4.11 Turki sebagai Hub Ekonomi Alternatif: Dampak terhadap Dinamika Konflik.....	42
4.12 Peran Turki dalam Pembentukan Arsitektur Keamanan Laut Hitam Pascakonflik.....	43
4.13 Analisis Kritis: Apakah Mediasi Turki Benar-benar Netral?.....	44
4.13.1 Argumen untuk Ketidaknetralan Turki.....	45
4.13.2 Argumen untuk Netralitas Fungsional Turki.....	45
4.13.3 Menuju Konseptualisasi Mediasi Turki yang Lebih Akurat.....	46
4.14 Prospek Mediasi Turki pada Fase Konflik 2023-2024.....	47
4.15 Implikasi Mediasi Turki bagi Teori dan Praktik Resolusi Konflik.....	48
BAB V	
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Rekomendasi.....	53
5.2.1 Rekomendasi untuk Pemerintah Turki	
1. Memperkuat Kerangka Kelembagaan untuk Mediasi.....	53
5.2.2 Rekomendasi untuk Komunitas Internasional.....	54
5.2.3 Rekomendasi untuk Penelitian Lebih Lanjut.....	55

5.2.4 Rekomendasi Kebijakan Umum.....	56
5.3 Penutup.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

3.4 Rujukan Kerangka Konseptual.....	20
3.5 Tabel Operasional Konsep.....	21